

EDISI : Kamis, 10. Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Kamis, 10 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar	Para tokoh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar mendatangi Bupati Buleleleng Putu Agus Suradnyana. Kedatangan para tokoh baik dari tokoh adat dan Geria Ageng Desa Banjar untuk memohonkan lahan bekas pasar desa yang ada di dusun Melanting, Desa Banjar yang kini tidak dimanfaatkan untuk dijadikan kantor kepeaa desa. Hal itu diungkapkan oleh Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosola saat diterima di Loby Kantor Bupati Buleleng, rabu (9/10) kemarin pagi.	
		Anggota Dewan Malas Diancom Tidak dapat Perjalanan Dinas	Para wakil rakyat yang duduk di DPRD Kabupaten Buleleng utamanya yang malas diancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Ancaman tersebut diungkapkan oleh ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi beberapa hari kemarin. Menurut Supriatna dalam memberikan ancaman kepada seluruh anggota dewan yang malas hal itu dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun melalui Badan Musyawarah (Bansmus) DPRD Kabupaten Buleleng.	
		Pramuka Diminta Sukseskan Visi Gubernur	Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal di sekolah dan di luar keluarga, memiliki sistem pendidikan yang sangat holistic dengan Desa Pramuka diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam wujudkan visi pembangunan Pemerintsh Provinsi Bali "Nangun Sat Kerthi Loka Bali".	

2	NUSA BALI	Dilebur, Tiga Pejabat Eselon IIB 'Tidak Tersakiti'	Rencana peleburan tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng, tidak berpengaruh terhadap pejabat Eselon IIB di jabatannya. Karena diwaktu bersamaan, ada juga pejabat Eselon IIB yang pension. Seangkan pejabat lainnya setingkat sekretaris dan kepala bidang, penempatannya kini tengah dogodok. Tiga lembaga yang dirancang dilebur, yakni Dinas Koerasi dikembalikan ke dinas perdagangan dan perindustrian .	
		Personel Polres Buleleng Dites Urine	Puluhan personel Polres Buleleng, rabu (9/10) mendapat tes urine men dadak dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK). Tes urine yang dilaksanakan itu untuk membuktikan penegak hukum yang biasanya menangani kasus penyalahgunaan narkoba bersih dari bbarang terlarang tersebut. Tes urine yang menysasar puluhan personel buleleng dilakukan sebelum apel pagi. Kepala BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa, mengatakan tes urine adalah salah satu tugas BNN adalah pencegahan dan untuk itu atas seizing Kapolres Buleleng, pihak BNK melakukan tes urine terhadap personil satuan reserse narkoba yang dimaksudnkan sebagai langkah pencegahan tak hanya pada masyarakat umum tetapi juga aparat yang bertugas memberantas narkoba.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Faras Bali*

Kategori : *pemkab*



Para tokoh masyarakat Desa Banjar audensi dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana

### Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar

PARA tokoh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar mendaftari Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana. Kedatangan para tokoh baik dari tokoh adat dan Geria Ageng Desa Banjar untuk memohonkan lahan bekas pasar desa yang ada di Dusun Melanting, Desa Banjar yang kini tidak dimanfaatkan untuk dijadikan kantor kepala desa. Hal itu

»KEHAL

## Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar

DARI HALAMAN 1

diungkapkan oleh Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosala saat diterima di Loby kantor bupati Buleleng, Rabu (9/10) kemarin pagi.

Menurut Kosala lahan yang dulunya dimanfaatkan sebagai pasar desa yang kini sudah dipindah ke Dusun Ambengan Desa Banjar sehingga lahan yang sudah berisi bangunan pasar tingkat itu kosong alias tidak dimanfaatkan dimohonkan untuk dimanfaatkan menjadi kantor kepala desa. "Kedatangan kami kesini menginginkan lahan yang dulunya dimanfaatkan sebagai pasar yang mana lahan tersebut milik desa adat kita akan mamfaatkan menjadi kantor desa," katanya.

Bahkan lanjut Kosala, kantor desa yang sekarang berada di sebelah Selatan SMP N 1 Banjar tepatnya di Dusun Ambengan, Desa Banjar sangat sempit mengingat dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang jumlah penduduknya semakin banyak dirasa sudah tidak layak ka-

rena kondisi kantor desa yang sekarang sangat kecil.

"Kita bisa lihat kondisi kantor desa yang ada di desa kami sangat kecil serta jumlah masyarakat semakin banyak sehingga kita melihat kantor desa yang sekarang kurang memadai dan kami memohonkan lokasi yang dulunya dimanfaatkan sebagai pasar di alihfungsikan menjadi kantor desa," tambahnya lagi. Bahkan Kosala juga menuturkan kalau permohonan terhadap lahan bekas pasar yang kini tidak dimanfaatkan itu sempat dimohonkan untuk dijadikan kantor desa sebelum pasar banjar baru beroperasi serta pihaknya juga sempat memohonkan lahan yang kini terbelengkalai yang ada di sisi Barat yang juga dulunya dimanfaatkan sebagai pasar banjar agar bisa dimanfaatkan sebagai pembangunan monument perang Banjar. "Sebenarnya kita bukan baru saja memohonkan bahkan kami sempat memohonkan pada saat pasar banjar yang baru belum beroperasi. Dimana pasar lama kita jadikan kantor desa dan disisi

Barat yang juga merupakan lahan yang dulu dimanfaatkan sebagai pasar dijadikan monument perang Banjar dan sekarang kami kembali datang untuk memohonkan yang kedua kali," jelas Kosala. Dilain sisi menurut salah satu tokoh Geria Ageng Desa Banjar Ida Bagus Wika Krishna menuturkan kalau lahan yang dulunya dimanfaatkan sebagai pasar desa yang ada disebelah Timur yang kini dimohonkan menjadi kantor desa merupakan tanah yang dimiliki oleh Geria Ageng Desa Banjar. Dimana menurutnya, sekitar 30 tahunan yang lalu dimana kala itu kepemimpinan Bupati Buleleng Ginatra lahan tersebut dipinjam untuk pembangunan pasar.

"Sebenarnya lahan itu merupakan lahan bencingah Geria Ageng Desa Banjar. Dimana yang kami tahu dari pengelingsir sekitar 30 tahunan yang lalu dikala Bupati Ginatra lahan yang merupakan bencingah Geria Ageng itu dipinjam untuk dijadikan pasar bukan milik desa adat," sorot Wika.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menjelaskan untuk status kepemilikan tanah, pihaknya tidak bisa menentukan. Ini dikarenakan status kepemilikan tanah merupakan ranah Badan Pertanahan Nasional (BPN). Akan tetapi dengan musyawarah diharapkan nantinya dapat memberikan solusi untuk pemanfaatannya.

"Dan juga status dari lahan ini sendiri harus jelas. Apabila nantinya lahan bekas pasar ini akan dimanfaatkan pihak griya gede silakan sedangkan untuk lahan yang nantinya dijadikan kantor desa kami memberikan lahan lain," tutur Suradnyana.

Dirinya menyampaikan nantinya ia dan pihak terkait akan turun langsung untuk meninjau tanah bekas pasar banjar. Peninjauan dilakukan agar nantinya tidak menjadi sengketa antara desa adat dan pihak griya gede banjar sehingga bisa menentukan pemanfaatan lahan tersebut secara tepat. "Nanti saya akan turun langsung ke lapangan untuk menentukan hasil yang tepat," janji Suradnyana. W-008



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *pemkab*

# Anggota Dewan Malas Diancam Tidak Dapat Perjalanan Dinas

### SINGARAJA - Fajar Bali

Para wakil rakyat yang duduk di DPRD Kabupaten Buleleng utamanya yang malas diancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Ancaman tersebut diungkapkan oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi beberapa hari kemarin.

Menurut Supriatna dalam memberikan ancaman kepada seluruh anggota dewan yang malas hal itu dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun melalui Badan Musyawarah (Banmus) DPRD Kabupaten Buleleng. "Memang dalam hal ini kita sudah sering wanti-wanti kepada seluruh anggota jangan malas dan sekarang bagi anggota malas kami mengancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Kalau ingin mendapatkan perjalanan dinas lebih silakan ikuti beberapa agenda-agenda yang telah tersusun," ancamnya.



*Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna (kiri) saat memimpin beberapa agenda yang didampingi para unsure pimpinan yang lain*

Dikatakan Supriatna, tingkat kedisiplinan para wakil rakyat di DPRD Kabupaten Buleleng utamanya tingkat kehadiran para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah disusun menjadi sorotan. "Disini kita harus menerapkan kedisiplinan. Kita bergerak dari kedisiplinan

anggota dulu kami harapkan semua anggota harus bisa mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun. Mari kita ikuti aturan kan semuanya sudah ada di peraturan DPRD serta kode etik," jelasnya.

Apalagi dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahun

2020, Anggota DPRD Kabupaten Buleleng mengusulkan untuk menambah anggaran untuk perjalanan dinas ke luar daerah, baik untuk kegiatan studi banding, konsultasi, dan koordinasi. Namun dari usulan itu dirinya meminta komitmen seluruh anggota untuk lebih dulu men-

unjukkan kinerja dan disiplin yang baik. "Kalau memang para anggota meminta penambahan perjalanan dinas kita disini harus sportif harus bisa menunjukkan kedisiplinan dulu. Kalau tidak bisa menunjukkan kedisiplinan ya jangan harap perjalanan dinas ditambah," ancamnya lagi.

Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Buleleng Wayan Masdana mengaku siap untuk mengawal apa yang menjadi kewenangannya di Badan Kehormatan. Hal ini pun dilakukan untuk menjaga marwah dari DPRD Kabupaten Buleleng

tetap bermartabat. Namun, BK kata Masdana, akan tetap tegas menindaklanjuti laporan, yang menyangkut tentang kinerja anggota DPRD Buleleng. "Kam dari BK anak terus melakukan pengawalan kinerja para anggota dewan dan bila nantinya ada masukan atau aduan kami akan tetap melakukan tindakan sesuai dengan ketentuan dan topoksi BK sendiri," ucapnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

### Pramuka Diminta Sukseskan Visi Gubernur



FB/PUTRI

PRAMUKA-Sekda Dewa Indra saat membuka Perkemahan Wirakarya Kwartir Daerah Bali Tahun 2019 di Bumi Perkemahan Desa Patas, Gerokgak

#### SINGARAJA-Fajar Bali

Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal di sekolah dan di luar keluarga, memiliki sistem pendidikan yang sangat holistik dengan Dasa Darma dan Tri Satyanya.

Untuk itu Gerakan Pramuka diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam mewujudkan visi pembangunan Pemerintah Provinsi Bali "Nangun Sat Kerthi Loka Bali".

Bermakna menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia, sekala-niskala menuju kehidupan krama dan gumi Bali sesuai dengan prinsip Trisakti Bung Karno yakni berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Melalui pembangunan secara terpola, menyeluruh, terencana, terarah, dan terintegrasi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Demikian disampaikan Gubernur Bali Wayan Koster dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra saat membuka Perkemahan Wirakarya Kwartir Daerah Bali Tahun 2019 di Bumi Perkemahan Desa Patas, Gerokgak, Buleleng pada Selasa (8/10) pagi.

"Pemerintah telah mempercayakan pendidikan karakter generasi muda kita kepada Gerakan Pramuka dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 dan PP Nomor 63 tahun 2013, di mana Pendidikan Kepramukaan merupakan kurikulum ekstra wajib di semua jenjang pendidikan dari sekolah dasar (SD), SMP dan SMA/SMK," ujar Gubernur Koster.

Ditambahkan Gubernur Koster, hal ini disebabkan karena organisasi Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang solid dari tingkat Desa (Gugus Depan), Kecamatan (Kwartir Ranting), Kabupaten (Kwartir Cabang), Provinsi (Kwartir Daerah), sampai ke tingkat Pusat (Kwartir Nasional) dan Presiden RI sebagai Ketua Majelis Pembimbing Nasional (Mabinas) Gerakan Pramuka.

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan Perkemahan Wirakarya (PW) Daerah Bali tahun 2019 yang merupakan pertemuan besar dari anggota Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Daerah Bali dalam melaksanakan bakti masyarakat serta mempersiapkan diri mengikuti kegiatan di tingkat nasional.

Gubernur Koster berharap Gerakan Pramuka dapat menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekitar bahwa Pramuka di samping sebagai media pendidikan juga memiliki kepedulian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan Dasa Darma Pramuka.

"Mudah-mudahan Gerakan Pramuka dapat mewujudkan harapan dari pemerintah dan menunjang program pembangunan daerah Bali, Nangun Sat Kerthi Loka Bali, yang menjadi acuan dalam pembangunan di daerah Bali," ujar Gubernur asal Desa Sembiran, Tejakula, Buleleng tersebut.

Sementara itu, Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra usai membuka Perkemahan Wirakarya kepada awak media mengatakan, jika kegiatan ini merupakan langkah positif bagi anggota Pramuka. Selain sebagai bagian dari pembinaan Pramuka, juga sebagai kepedulian sosial anggota Pramuka.

"Di samping kegiatan ini juga sebagai persiapan mengikuti kegiatan di tingkat nasional. Dan pemilihan tempat ini menurut saya sangat bagus, kalau kita melaksanakan kegiatan Pramuka untuk membangun kepedulian adik-adik Pramuka maka kita harus bawa mereka ke tempat yang memang membutuhkan kepedulian mereka.

Membutuhkan rasa keprihatinan, mereka akan melihat langsung bagaimana kehidupan masyarakat. Dari situ mereka akan tumbuh rasa kepedulian," ujar Sekda Dewa Indra.

Pada kesempatan tersebut, diserahkan penghargaan Lencana Dharma Bhakti yang merupakan tanda penghargaan yang diberikan kepada seorang yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, dana dan fasilitas yang cukup besar, serta sangat membantu kelancaran kegiatan pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka. rl/W-009

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

# Kampus Hindu, Tak Semata Belajar Agama Juga Terbuka bagi Umat Lain

### SINGARAJA-Fajar Bali

Kiprah Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Mpu Kuturan Singaraja untuk berperan kepada masyarakat dalam berbagai program pengabdian terus digalakkan.

Di pengujung tahun 2019, kampus negeri di Bali Utara ini kembali menggelar gebrakan dalam berbagai even. Acara tersebut bertajuk Dharma Duta Week (DDW). Kegiatan ini tak semata melibatkan internal civitas kampus, tapi juga partisipasi masyarakat luas.

"Even ini (DDW, red) tak semata untuk menunjukkan eksistensi kelembagaan. Tapi juga untuk mensosialisasikan kebijakan hingga interaksi dosen mahasiswa kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Buleleng," kata Ketua Jurusan Dharma Duta Dr I Made Sedana, Selasa (9/10).

Agenda perdana ini lanjut Sedana, memiliki tujuan prinsip dan substansi untuk sosialisasi keberadaan lembaga STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang telah berdiri sejak 3 tahun silam.

Agenda "Goes To Public" ini sekaligus sebagai ajang ruang dan kreativitas dosen-mahasiswa untuk merancang Event bertajuk pendidikan dengan berbagai ruang lingkup kegiatan. Mulai dari aktivitas ilmiah, talkshow, lomba-lomba, hingga pementasan akulturasi seni budaya yang bernafaskan Hindu antara Bali-Jawa.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Hindu, Sedana mengakui bahwa "brand-

ing" STAHN tidak terlepas dari kehinduannya.

Bahkan, tak sedikit banyak narasi satir yang berkembang di masyarakat akan lembaga pendidikan hindu hanya bisa "melahirkan" lulusan kepemangkuan. "Padahal prodi kita di STAHN tak semata Hindu. Ada komunikasi, pariwisata dan sedang dirancang program studi umumnya seperti ekonomi," ucapnya.

DDW yang rencananya dirancang seminggu penuh tersebut juga akan berkolaborasi dengan Pemkab Buleleng khususnya dari Disnakertrans Buleleng. Agenda job fair akan dibuka untuk mensinergikan "link and match" antara lulusan perguruan tinggi dan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan korporasi atau kelembagaan. Ia mengakui, bahwa hal ini penting untuk membuka akses kampus dengan dunia kerja serta partisipasi publik.

"Sehingga informasi lowongan pekerjaan lengkap dengan syaratnya bisa diperoleh akurat dalam helatan DDW ini," ucapnya. Sementara itu Ketua Panitia DDW

Ida Bagus Gede Paramitha menguraikan Event DDW yang digelar perdana ini menekankan partisipasi publik khususnya kalangan pelajar.

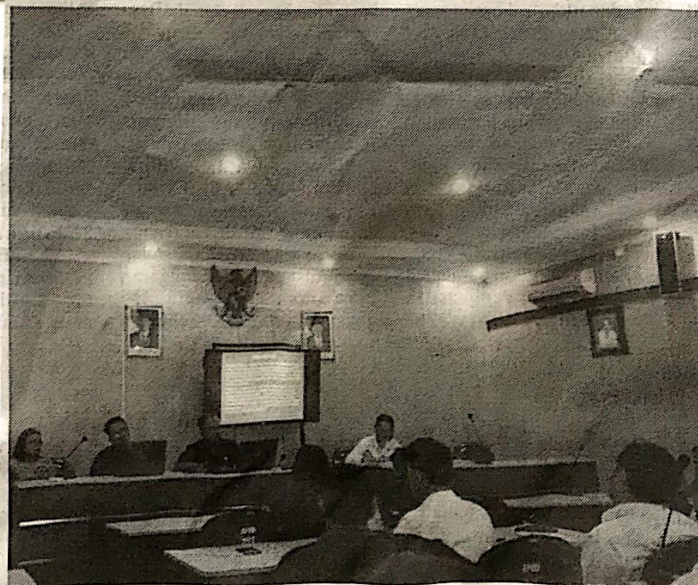
Event ini memang tak semata bertumpu pada lomba. Tapi juga diisi dengan kegiatan inspiratif melalui talkshow. Disamping itu juga akan digelar Diseminasi Penelitian yakni akvitas ilmiah kampus yang bertujuan untuk mempresentasikan penelitian-penelitian terkini

dan aktual STAHN Mpu Kuturan dalam rangka memajukan pendidikan.

"Para peneliti kampus kita optimalkan dalam panggung DDW sebagai bentuk aktualisasi bidang penelitian yang kami emban dalam tri dharma perguruan tinggi," ucapnya.

Terkait lomba, dosen kajian budaya STAHN Mpu Kuturan ini menguraikan

beberapa lomba yang digelar. Seperti lembaga lomba sloka dan palawakya tingkat SMA/SMK, fashion show, karikatur, pameran pendidikan, job fair, lomba tradisional (ngulat kisa, klangsah dan regek), lomba tari nusantara, video instagram (vidgram), story telling (SMP), band akustik (SMA), hingga seminar pendidikan. RI



BAGIAN HUN

SOSIALISASI-Rapat persiapan Dharma Duta Week Stahn Mpu Kuturan, Singaraja.

FB/NET



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

### Reaksi Cepat, Gandeng BSC Dissos Buleleng Serahkan Kursi Roda dan Sembako

SINGARAJA - Fajar Bali

Setelah diberitakan Fajar Bali melalui selamat pagi 'Gubernur Bali' edisi Selasa (8/10) reaksi cepat yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Buleleng dengan menggandeng Buleleng Social Community (BSC) sepertinya tidak diragukan lagi. Sebagai bukti, Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Rabu (9/10) kemarin memberikan bantuan kepada Made Ginata (57) warga yang berasal dari Banjar Dinas Abian, Desa Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar yang mengalami kelumpuhan sejak dua tahun yang lalu.

Pemberian bantuan berupa sembako seperti beras, mie dan pempes serta satu unit kursi roda diserahkan secara langsung kepada Ginata dan istrinya bernama Luh Payani. Menurut Kabid Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Kabupaten Buleleng Luh Emi Suesti saat dikonfirmasi disela-sela penyerahan bantuan kepada Ginata mengatakan bantuan kepada para disabilitas yang dialihkan menjadi Program Keluarga Harapan (PKH) banyak masyarakat yang mengalami disabilitas yang dulunya mendapatkan bantuan namun kini tidak menerima bantuan lantaran tercecer. Tercecernya para penyandang disabilitas yang sebelumnya mendapatkan bantuan dari kementerian social yang kini di jadikan bantuan PKH banyak tercecer sehingga hal itu sangat perlu dilakukan pendataan ulang. "Para penyandang Disabilitas yang dulunya mendapatkan bantuan melalui kementerian yang kini sudah dialihkan ke PKH banyak sekali yang mengalami tercecer karena komponennya tidak memenuhi sehingga kita kembali melakukan pendataan ulang agar tidak tercecer lagi," ungkap Emi.

Dalam penjangkaran para penyandang disabilitas yang mengalami tercecer kembali akan diusulkan ke pemerintah pusat sehingga para disabilitas yang tercecer kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui program PKH. "Saat ini kami melakukan pendataan ulang terhadap para disabilitas yang tercecer sehingga kami dapat usulkan kembali ke pemerintah pusat dan kembali mendapatkan bantuan dan tidak tercecer lagi," imbuhnya.

Emi mengakui banyaknya penyandang disabilitas yang dulunya terkaper dalam pemberian bantuan pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial (Kemensos) berjumlah 267 disabilitas namun semenjak dialihkan bantuannya melalui PKH yang mampu terkaper sebanyak 169 disabilitas dan sisinya masih tercecer sebanyak 98 disabilitas. "Kalau jumlah disabilitas yang mendapatkan bantuan melalui kementerian dulu sebanyak 267 disabilitas namun semenjak bantuan dialihkan menjadi PKH yang terkaper itu menjadi 169 disabilitas. Artinya sebanyak 98 Disabilitas yang masih tercecer dan itupun kami masih melakukan pendataan ulang agar yang tercecer itu kembali dapat dirangkul mendapatkan bantuan pemerintah melalui program PKH," tuturnya.

Di lain sisi menurut Kepala Desa Banjar Tegeha Ida Putu Semadi saat dikonfirmasi pihaknya mengakui banyaknya masyarakatnya yang mengalami disabilitas yang ada sebanyak empat orang dimana keseluruhan masyarakatnya sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah baik berupa sembako dan kursi roda. "Kalau disabilitas di desa kami sebanyak empat orang. Memang dulunya hanya tiga orang yang mendapatkan bantuan dan sekarang sudah semua mendapatkan bantuan dari empat orang tersebut," ucapnya.

Ketua BSC Eka Tirtayana saat dikonfirmasi pihaknya selalu siap utamanya dalam memberikan masyarakat yang membutuhkan melalui dompet peduli yang terus dikumpulkan melalui Buleleng Social Community (BSC) dan bahkan dalam jangkauan BSC bukan hanya bergerak dalam memberikan bantuan berupa sembako namun hingga kini BSC juga telah memberikan beberapa bedah rumah kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. "Kita selalu siap bersama dengan dinas social dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan bukan hanya itu saja kami juga telah memberikan bedah rumah kepada masyarakat yang membutuhkan. Dimana ditahun ini sebanyak tujuh masyarakat yang rumahnya dbedah melalui anggaran yang dimiliki BSC," ucap Eka. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG